

March 16

The Character Heaven Approves

Let no man despise thy youth; but be thou an example of the believers, in word, in conversation, in charity, in spirit, in faith, in purity. 1 Timothy 4:12.

Jesus, the Majesty of heaven, has left an example for the youth. He toiled in the workshop at Nazareth for His daily bread. He was subject to His parents, and sought not to control His own time or to follow His own will. By a life of easy indulgence a youth can never attain to real excellence as a man or as a Christian. God does not promise us ease, honor, or wealth in His service; but He assures us that all needed blessings will be ours, "with persecutions," and in the world to come "life everlasting." Nothing less than entire consecration to His service will Christ accept. This is the lesson which every one of us must learn....

We have marked illustrations of the sustaining power of firm, religious principle.... The gaping li-



Those who study the Bible, counsel with God, and rely upon Christ will be enabled to act wisely at all times and under all circumstances. Good principles will be illustrated in actual life. Only let the truth for this time be cordially received and

become the basis of character, and it will produce steadfastness of purpose, which the allurements of pleasure, the fickleness of custom, the contempt of the world-loving, and the heart's own clamors for self-indulgence are powerless to influence. Conscience must be first enlightened, the will must be brought into subjection. The love of truth and righteousness must reign in the soul, and a character will appear which heaven can approve. Testimonies for the Church 5:43.

ons' den could not keep Daniel from his daily prayers, nor could the fiery furnace induce Shadrach and his companions to fall down before the idol which Nebuchadnezzar set up. Young men who have firm principles will eschew pleasure, defy pain, and brave even the lions' den and the heated fiery furnace rather than be found untrue to God. Mark the character of Joseph. Virtue was severely tested, but its triumph was complete. At every point the noble youth endured the test. The same lofty, unbending principle appeared at every trial. The Lord was with him, and His word was law. Testimonies for the Church 5:42, 43.

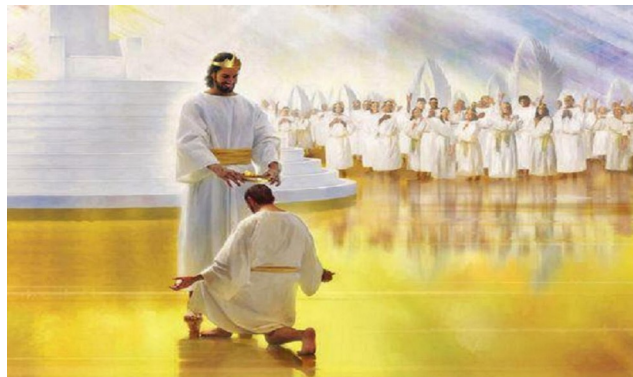
become the basis of character, and it will produce steadfastness of purpose, which the allurements of pleasure, the fickleness of custom, the contempt of the world-loving, and the heart's own clamors for self-indulgence are powerless to influence. Conscience must be first enlightened, the will must be brought into subjection. The love of truth and righteousness must reign in the soul, and a character will appear which heaven can approve. Testimonies for the Church 5:43.



Tabiat Yang Disetujui Surga

Jangan seorngpun mengang- gap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam ting- kah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. 1 Timotius 4:12.

Yesus, yang Mulia di sorga, te- lah meninggalkan sebuah teladan bagi orang-orang muda. Dia bekerja keras dalam tempat berkaryaNya di Nazareth untuk memperoleh makanNya sehari-hari. Dia patuh kepada orangtuaNya, dan berusaha untuk tidak menghabiskan waktunya sendiri atau mengikuti keinginannya sendiri. Dengan suatu kehidupan atas kesenangan yang mudah seorang mu- da tidak bisa mencapai keunggulan yang sebenarnya sebagai seorang dewasa atas sebagai seorang Kristen. Allah tidak menjanjikan kita kemu- dahan, kehormatan, atau kekayaan dalam pelayananNya; tetapi Dia men- jamin kita bahwa semua berkat yang dibutuhkan akan menjadi milik kita, “dengan penganiayaan- penganiayaan”, dan di dalam dunia yang mendatangkan “hidup abadi”. Tidak ada selain persembahan yang menyeluruh pada pelayananNya yang akan Kristus terima. Inilah pelajaran



yang setiap orang harus pelajari.....

Kita telah menandai gambaran- gambaran tentang kuasa dari prinsip yang religius dan teguh.... Jurang dari gua singa itu tidak dapat menelan Daniel dari doa-doa hariannya, juga api yang bernyala-nyala tidak bisa menghancurkan Sadrakh dan teman- temannya untuk jatuh di hadapan patung berhala yang dibangun Nebukadnezar. Orang-orang muda yang memiliki prinsip-prinsip yang teguh akan menghindari kesenangan, menantang kesengsaraan, dan bahkan menghadapi gua singa dan nyala api yang panas daripada ditemukan tidak benar di hadapan Allah. Tandailah tabiat Yusuf. Ke- tamaannya diuji secara keras, tetapi kemenangannya adalah penuh. Pada setiap titik orang muda yang luhur itu bertahan menghadapi ujian. Prinsip- nya yang tinggi dan lurus muncul pa-

da setiap percobaan. Tuhan bersama dia, dan perkataanNya adalah hukum baginya.

Mereka yang mempelajari Al- kitab, memohon petunjuk kepada Allah, dan bersandar kepada Kristus akan dimam- pukan untuk bertindak secara bijaksana di setiap waktu dan

setiap keadaan. Prinsip-prinsip yang baik akan digambarkan dalam ke- hidupan yang sebenarnya. Biarkanlah saja kebenaran sekarang diterima dengan hormat dan menjadi dasar tabiat, dan ia itu akan menghasilkan keteguhan akan tujuan, yang tidak dapat dipengaruhi oleh godaan- godaan kesenangan, kesesatan dari adat-istiadat, penghinaan dari orang- orang yang mencintai dunia, suara- suara gaduh dari hati untuk kese- nangan diri. Kesadaran haruslah men- jadi yang pertama diterangi, lalu keinginan harus dibawa untuk taat. Cinta akan kebenaran dan kesalehan harus berkuasa di dalam jiwa, dan sebuah tabiat yang disetujui oleh sur- ga akan terpancar.